

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU
DI SMP NEGERI 1 MANTINGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

ILHAM MAULANA SARIEF WIBISONO

NIM : G000150083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 MANTINGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ILHAM MAULANA SW
G 000150083**

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing,




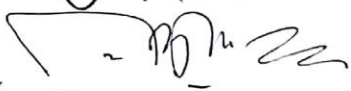

Istanto., S.P.d.I., M.Pd.
NIDN. 0626058401



HALAMAN PENGESAHAN
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 MANTINGAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
ILHAM MAULANA SW
G 000150083

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari Selasa, 14 Mei 2019
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Dewan Penguji

- | | |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Istanto S.Pd.I, M.Pd. (Ketua Dewan Sidang) | () |
| 2. Drs. Zaenal Abidin, M.Ag. (Anggota I Dewan Penguji) | () |
| 3. Dr. Ari Anshori, M.Ag. (Anggota II Dewan Penguji) | () |

Dekan,


Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
N. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strataperguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Mei 2019



ILHAM MAULANA SW
G000150083



Scanned with
CamScanner

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 MANTINGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Program peningkatan kualitas kinerja guru yang dibuat kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mantingan Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Implementasi program peningkatan kualitas kinerja guru yang dibuat kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mantingan Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan diskriptif analisis, dengan penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yang berangkat dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus. Hasil penelitian ini adalah: 1) Kepala sekolah menggunakan lima program dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yaitu supervisi pembelajaran, ijin belajar, MGMPs dan MGMP Kabupaten, pembinaan, dan terakhir penilaian kinerja guru. 2) Implementasi dari program peningkatan kualitas kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah pertama yaitu supervisi pembelajaran merupakan program penilaian kepada guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan langkah-langkah persiapan, penilaian, evaluasi dan pembinaan. Kedua ijin belajar merupakan program pemberian ijin melanjutkan studi di perguruan tinggi oleh kepala sekolah kepada guru yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan di bidang keilmuannya dimana prosesnya tanpa meninggalkan tanggungjawab sebagai pendidik. Ketiga yaitu program MGMPs dan MGMP Kabupaten yang dalam program ini guru berkumpul berdasarkan rumpun bidang studi untuk saling berdiskusi meningkatkan kapasitasnya dan juga guru didelegasikan untuk mengikuti kegiatan MGMP di tingkat Kabupaten. Keempat pembinaan yaitu program yang dilakukan setiap pekan sekali yang didalamnya berisi motivasi, edukasi serta inovasi kepala sekolah dalam membina para guru. Kelima penilaian kinerja guru yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah kepala sekolah dalam melakukan penilaian serta pembinaan kepada para guru serta penilaian kinerja berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kinerja, Guru

Abstract

This research tries to know and describe :1) The development program of teachers' quality performance which is made by the head master in SMPN 1 Mantingan Year 2018/2019. 2) The implementation of the development program of teachers' quality performance that made by the head master in SMPN 1 Mantingan Year 2018/2019. This research is qualitative research. The method of collecting data used interview, observation, and documentation. The data analysis used descriptive analysis with deductive method that departs from general events is then reduced to special parts.

The results of this research are: 1) The head master uses five programs to develop the quality of teacher performance. The programs are supervision of learning, study permits, MGMPs and District MGMP, coaching, and teacher performance evaluation. 2) The implementation of first program is supervision of learning an assessment program for teachers in conducting learning in the class that have some steps in preparation, assessment, evaluation and guidance. Second study permits are permitting programs to continue studies in higher education for teachers who have desire to improve their abilities in the scientific field where the process is without leaving responsibility as educators. Third, the MGMPs and District MGMP programs which in this program teachers gather based on clusters of study fields to discuss with each other with the goals to increase their capacity. Beside that the teachers also delegated to take a part in MGMP activities at the Regency level. The fourth coaching is a programs that are once a week include motivation, education and innovation of the head master in educate the teachers. The fifth is assessment of teacher performance that have a goal to make help it easier for head master to doing an assessments and guidance for teachers and also to make continuity for assessment of teacher performance program.

Keywords: Head Master, Performance, Teacher

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki peran sangat penting di lembaga pendidikan. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam menggerakkan, mengkoordinasikan serta mengatur organisasi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan itu, lembaga pendidikan yang baik yaitu yang memiliki sosok pemimpin dengan kemampuan manajerial yang baik pula, Sehingga tujuan dalam peningkatan kualitas pendidikan bisa dicapai.

Kepala sekolah dalam memimpin harus memperhatikan komponen-komponen dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu salah satunya tenaga kependidikan (guru). Hal tersebut dikarenakan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup signifikan untuk menunjang motivasi serta semangat kinerja guru. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu menjalankan fungsi manajerial yang baik supaya peningkatan kualitas kinerja guru dapat tercapai.

Kualitas kinerja guru merupakan suatu hal penting yang senantiasa harus dikembangkan. Hal itu dikarenakan guru memiliki peran yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan belajar dikelas dan secara otomatis memiliki tanggungjawab besar dalam keberhasilan

pembelajaran. Oleh sebab itu kualitas pendidikan disuatu sekolah sangat di tentukan dari kualitas kinerja dan kemampuan dari guru dalam melaksanakan tugasnya.

Disamping itu peningkatan kualitas kinerja guru menjadi penting untuk diperhatikan karena mengingat Indonesia akan mengalami era bonus demografi pada tahun 2020-2035 mendatang, dimana pada masa tersebut jumlah penduduk yang berusia produktif diperkirakan berada pada grafik tertinggi yaitu mencapai 64 persen dari jumlah total penduduk Indonesia yang sebesar 297 juta jiwa. Sehingga dengan hal ini lulusan lembaga pendidikan harus mampu bersaing satu sama lain agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul dan berdaya saing tinggi. Sedangkan guru memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Melihat pentingnya peran kepala sekolah, faktanya di indonesia masih banyak kepala sekolah yang belum menguasai dan menjalankan tugas serta kompetensi secara maksimal. Berdasarkan data uji kompetensi kepala sekolah (UKKS) tahun 2015 yang diikuti oleh 166.333 kepala sekolah dari berbagai jenjang dan masa kerja yang bervariasi, menunjukkan nilai rerata 3 kompetensi kepala sekolah yaitu 56,7 dari nilai maksimal 100. Untuk dimensi manajerial 58,5, untuk dimensi supervisi pembelajaran 51,81, dan untuk dimensi kewirausahaan 58,75. Data tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah harus memperhatikan lebih serius lagi dalam peningkatan kompetensi untuk setiap dimensi kompetensi.

Salah satu dampak dari hal tersebut adalah kualitas kinerja guru menjadi rendah. Kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru tidak terpenuhi, akhirnya kualitas kinerja guru menjadi rendah pula. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) sejak tahun 2015 hingga 2017 rapor rata-rata hasil uji kompetensi guru masih dibawah 70 dari nilai maksimal 100. Melihat rendahnya hasil uji tersebut akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari pendidikan secara optimal. Maka, kualitas dan kompetensi guru harus benar-benar diperhatikan. Karena dampak dari kinerja dan kualitas guru akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan.

Meskipun kualitas sumberdaya manusia yang belum menunjukkan angka yang memuaskan dalam mengelola pendidikan, namun jumlah lembaga pendidikan setingkat SMP di kabupaten Ngawi sudah cukup banyak yaitu 119 sekolah yang terdiri dari 61 SMP/Mts Negeri dan 58 Swasta. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi sekolah swasta cukup tinggi dan hampir menyamai dari sekolah negeri. Melihat daya saing pendidikan di kota Ngawi yang semakin ketat, menjadikan tuntutan yang lebih pada sekolah negeri seperti SMP Negeri 1 Mantingan agar tetap mampu bersaing dengan sekolah swasta serta mampu mempertahankan citra baik sekolah. Hal itu menjadi

tantangan yang harus dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensinya dan meningkatkan kualitas kinerja para guru serta mempertahankan eksistensi sekolah.

SMP Negeri 1 Mantingan merupakan salah satu sekolah negeri unggulan di Kabupaten Ngawi dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah diraih diantaranya juara 1 dan 2 KTS Ngawi barat tahun 2016 dan 2018, juara 1 OSN IPS tahun 2016, juara 1 OSN matematika tahun 2018, juara 1 lomba story telling tahun 2016 dan 2018. Selain itu SMP Negeri 1 Mantingan juga memiliki sosok kepala sekolah yang merupakan peraih predikat juara 1 dalam lomba kepala sekolah berprestasi kabupaten Ngawi tahun 2018 yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten Ngawi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang kepala sekolah di SMPN 1 Mantingan dalam perannya untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, dan difokuskan pada program yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta dengan implementasinya.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah di masyarakat. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk menelaah dan mengetahui fenomena-fenomena yang dialami subyek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Sumber data yang diperoleh dari objek tempat penelitian sekolah. Sumber data utama didapat dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab utama terhadap program sekolah. Selain itu, sumber data juga didapat dari guru yang menjadi sasaran dalam program kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari siswa. Sedangkan subyek utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai pelaksana utama program peningkatan kualitas kinerja guru. Selain itu juga guru sebagai sasaran utama program kepala sekolah dan siswa juga dijadikan subyek untuk mendapatkan data pendukung.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara untuk memperoleh data berupa program pengembangan kualitas guru yang dilakukan kepala sekolah dan mendeskripsikan implementasi program peningkatan kualitas kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah. Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain adalah letak dan kondisi, baik berupa kondisi dari kepala sekolah, guru, siswa, maupun tenaga pendidik serta kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan program kualitas kinerja guru. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah yang mencakup diantaranya sejarah,

struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, tata nilai atau peraturan, sarana dan prasarana dalam menunjang dalam menunjang peningkatan program kualitas guru. Selain itu juga dokumen-dokumen administrasi, dokumen-dokumen kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis. Diskriptif analisis digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan program pengembangan kualitas kinerja guru di SMP Negeri 1 Mantingan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori di BAB II dijelaskan bahwa peran Kepala sekolah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM). Hal tersebut diperkuat dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2017 pasal 54 ayat 1 menyatakan bahwa peran utama Kepala sekolah adalah sebagai manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. Tugas Kepala sekolah sebagai manajer adalah dapat merencanakan, mengorganisasikan, memberdayakan, mengendalikan supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peran Kepala sekolah terutama sebagai seorang manajer diperkuat dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2007 menyatakan bahwa ada beberapa indikator kompetensi manajerial yaitu menyusun perencanaan sekolah dari berbagai tingkat perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, memimpin dan mengelola guru dan staff secara optimal, mengelola sarana dan prasarana, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, mengelola kesiswaan, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang manajer, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mantingan telah merancang dan melaksanakan program yang menunjang tercapainya tujuan sekolah. Diwujudkan dengan dilaksanakannya beberapa program dalam menunjang peningkatan kualitas kinerja guru. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala sekolah lebih mengutamakan pada pendekatan agama seperti pembinaan yang diikuti dengan penyampaian kultum dan nasihat-nasihat untuk lebih meningkatkan ketaatan pada Allah SWT agar dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Selain itu juga melakukan pendekatan personal yang cenderung komunikatif dan solutif terhadap masalah-masalah yang dialami para guru.

Pada BAB II dijelaskan bahwa guru berkualitas yaitu guru professional yang mampu mengantarkan peserta didik meraih tujuan pendidikan. Makna dari guru professional merupakan

guru yang memiliki dan menguasai seperangkat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional dan untuk guru PAI berdasarkan KMA (Keputusan Menteri Agama) nomor 211 tahun 2011 terdapat dua tambahan kompetensi yaitu kompetensi spiritual dan kepemimpinan.

Menurut Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mantingan guru yang memiliki kualitas kinerja yang baik yaitu guru yang mampu memunahi dan menguasai setiap kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Seorang guru juga harus bisa membina, mendidik serta mengarahkan peserta didik tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan saja. Jiwa organisasi juga harus dimiliki oleh para guru, dengan itu guru akan mampu bekerja secara tim dengan baik untuk menyelesaikan dan mendiskusikan setiap permasalahan yang ada. Kualitas kinerja yang baik dapat menjadi indikator berhasilnya kegiatan disekolah begitu pula sebaliknya kualitas kinerja yang buruk akan dapat menghambat proses kegiatan disekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Mantingan telah mengimplementasikan program-program dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja guru sesuai dengan perannya. Program pertama adalah supervisi pembelajaran yang merupakan program penilaian kepada guru dalam melakukan pembelajaran dikelas dengan langkah-langkah persiapan, penilaian, evaluasi dan pembinaan. Program kedua yaitu ijin belajar yang merupakan program pemberian ijin melanjutkan studi di perguruan tinggi oleh kepala sekolah kepada guru dimana prosesnya tanpa meninggalkan tanggungjawab sebagai pendidik.

Program ketiga adalah MGMPs dan MGMP Kabupaten yang dalam program ini guru berkumpul berdasarkan rumpun bidang studi untuk saling berdiskusi meningkatkan kapasitasnya dan juga guru didelegasikan untuk mengikuti kegiatan MGMP di tingkat Kabupaten. Kemudian program keempat yaitu pembinaan yang dilakukan setiap pekan sekali yang didalamnya berisi motivasi, edukasi serta inovasi kepala sekolah dalam membina para guru. Program kelima yaitu penilaian kinerja guru yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah kepala sekolah dalam melakukan penilaian serta pembinaan kepada para guru serta penilaian kinerja berkelanjutan.

4. PENUTUP

Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru yaitu dengan menjalankan beberapa program, *pertama* supervisi pembelajaran merupakan berupa kegiatan kunjungan dan observasi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah agar para guru menjadi lebih professional dalam menjalankan tugas mengajar. *Kedua* adalah ijin belajar merupakan ijin belajar bagi guru tanpa mengganggu pekerjaannya sebagai pendidik. *Ketiga* adalah program MGMPs dan MGMP

Kabupaten dimana dibentuk sebuah wadah disekolah berupa rumpun bidang studi, kemudian para guru juga dikirim untuk mengikuti kegiatan MGMP di tingkat Kabupaten. *Keempat* yaitu program pembinaan yang dilakukan setiap pekan sekali untuk membina para guru. *Kelima* adalah program penilaian kinerja guru yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah kepala sekolah dalam melakukan penilaian serta pembinaan kepada para guru.

Implementasi dari program peningkatan kualitas kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah adalah *pertama* adalah supervisi pembelajaran yang merupakan program penilaian kepada guru dalam melakukan pembelajaran dikelas dengan langkah-langkah persiapan, penilaian, evaluasi dan pembinaan. *Kedua* yaitu ijin belajar yang merupakan program pemberian ijin melanjutkan studi di perguruan tinggi oleh kepala sekolah kepada guru yang memiliki keinginan untuk meningkatkan kemampuan di bidang keilmuannya dimana prosesnya tanpa meninggalkan tanggungjawab sebagai pendidik.

Ketiga adalah MGMP dan MGMP Kabupaten yang dalam program ini guru berkumpul berdasarkan rumpun bidang studi untuk saling berdiskusi meningkatkan kapasitasnya dan juga guru didelegasikan untuk mengikuti kegiatan MGMP di tingkat Kabupaten. Program *keempat* yaitu pembinaan yang dilakukan setiap pekan sekali yang didalamnya berisi motivasi, edukasi serta inovasi kepala sekolah dalam membina para guru. *Kelima* yaitu penilaian kinerja guru yang berfungsi sebagai alat untuk mempermudah kepala sekolah dalam melakukan penilaian serta pembinaan kepada para guru serta penilaian kinerja berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. Istanto, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan SKRIPSI program studi pendidikan agama islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam.
- Ali, Mohamad. Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Badeni, 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Barizi, 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto, 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Duryat, Masduki. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. Djum Djum Noor Benty. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Lukman. 2013. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Karwati, Euis. Donni Juni Priansa. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Prenada Kencana.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saefudin, Udin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan, Danim dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suekarso dan Iskandar Puetong. 2015. *Kepemimpinan, Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suryanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Nasional Dosen Kependidikan. 2016. *Guru Yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Jurnal Ilmiah:

- Novi Nur Eka Putri. 2018. Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Surakarta.
- Masluyah, Supatmi dan M. Sukri. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Tugas Tata Usaha Di SMPN 1 Singkawang. Jurnal Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Susanti, Dewi dkk. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nganjuk. *Journal of Islamic Religious Education* Vol. 1 No.2.
- Julia Indah Puspitasari. 2017. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2016/2017. Skripsi,

Surakarta.

Yusmanila. 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Prestasi Kerja Guru Di MTsN 3 Bener Meriah. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.